



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3108-3116

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Persepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah Terhadap Penggunaan Laptop Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Davia Arif Fasehah^{1✉}, Henri Peranginangin², Iis Susiawati³

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Email: daviaariff21@gmail.com

Abstrak

Saat ini laptop adalah salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Laptop memiliki manfaat dalam pembelajaran di kelas, salah satunya adalah dapat membuat siswa merasa lebih semangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa berpandangan bahwa dengan laptop dapat membuat mereka lebih semangat dalam belajar bahasa Arab dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa juga merasa lebih mudah dalam memahami materi bahasa Arab karena siswa dapat membuka website yang menyediakan materi bahasa Arab.

Kata Kunci : *Laptop, Persepsi, Bahasa Arab*

Abstract

Currently the laptop is one of the technologies that are widely used in the world of education. Laptops have benefits in learning in class, one of which is that they can make students feel more enthusiastic about learning. This study aims to determine the perceptions of students in class IX Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. This type of research is descriptive qualitative. Data collection methods used are interviews, observation and documentation. The results showed that most of the class IX students at Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun had a positive perception of the use of laptops in learning Arabic. Students think that using a laptop can make them more enthusiastic about learning Arabic and make learning more fun. Students also find it easier to understand Arabic material because students can open websites that provide Arabic material.

Keyword: *Laptop, Perception, Arabic Language*

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab tercantum dalam rumpun pembelajaran agama Islam, keduanya mempunyai pengaruh serta peranan yang sangat berarti dalam menguasai tiap ajaran yang terdapat dalam agama Islam. Namun, pernyataan yang disampaikan oleh (Novita & Munawir, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, dalam menekuni dan menguasai bahasa Arab tidaklah perih yang mudah, terkhusus untuk siswa yang belum pandai membaca Al-Qur'an, sehingga berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang berdampak pada minimnya respon yang diberikan oleh siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan pendidikan. Dalam proses pembelajaran terdapat faktor yang terlibat, diantaranya yaitu siswa yang belajar maupun guru yang mengajar. Faktor-faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar meliputi bahan pelajaran, keuletan dan kerajinan dalam belajar, sedangkan pada guru adalah materi pelajaran dan strategi pembelajaran serta metode dan media yang digunakan media pembelajaran (Sujono, 2020). Dari pernyataan tersebut bisa dikatakan bahwa dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yaitu materi pelajaran yang sudah disiapkan, strategi mengajar dan media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kehadiran media tersebut memberikan manfaat yang nyata dalam proses pembelajaran. Penggunaan media diharapkan dapat menciptakan efek positif, seperti terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif, adanya umpan balik dalam interaksi belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Melalui penggunaan media, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong minat siswa dalam mencintai ilmu pengetahuan serta giat mencari sumber-sumber pengetahuan secara mandiri. Keahlian siswa dalam belajar dari berbagai sumber tersebut akan mengembangkan sikap inisiatif dalam mencari berbagai sumber belajar, memotivasi proses belajar, dan sebagainya (Febrita & Ulfah, 2019).

Saat ini, teknologi sangat berkembang pesat yang ditandai oleh peredaran informasi yang sangat cepat. Dengan hadirnya teknologi, suatu fenomena yang terjadi dapat beredar secepat ke seluruh bagian di dunia. Adanya ruang dan waktu tidak menjadi alasan sebagai penghalang yang signifikan karena teknologi telah memungkinkan penembusan tersebut. Maka dari itu, teknologi telah menjadi suatu kebutuhan publik yang tidak dapat diabaikan perannya, termasuk dalam dunia pendidikan (Sholihah et al., 2022).

Berkembangnya teknologi membuat manusia mudah dalam melakukan pekerjaan. Contohnya seperti ketika ingin berkomunikasi dengan orang lain tidak harus ke pos untuk mengantar surat, tetapi dapat dengan mengirim pesan lewat handphone.

Pelajar bahasa Arab yang tidak tinggal di wilayah Arab, mereka tentu akan menghadapi kesulitan dalam menciptakan lingkungan berbahasa Arab. Namun, kehadiran internet menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Melalui internet, seseorang dapat menciptakan lingkungan berbahasa Arab sendiri. Hal ini dapat dimulai dengan mengatur pengaturan bahasa Arab pada ponsel atau laptop, serta mengunduh aplikasi-aplikasi yang mendukung pembelajaran bahasa Arab (Sholihah et al., 2022)

Melihat pembelajaran yang saat ini sangat berbeda jauh dengan pembelajaran pada masa lalu. Tidak dapat dihindari jika dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan oleh kemajuan teknologi. Adanya perubahan global mengharuskan dunia pendidikan untuk terus-menerus menyesuaikan pertumbuhan teknologi guna dalam meningkatkan mutu pembelajaran. pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah gaya hidup manusia dalam bermacam aspek salah satunya dalam dunia pendidikan (Togatorop et al., 2022). Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah tidak asing lagi, dimulai dari teknologi yang sangat sederhana hingga teknologi yang canggih. Pemanfaatan teknologi untuk menarik minat siswa dalam belajar telah membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dunia digital telah menjadi tempat dimana teknologi telah dibawa oleh perkembangan ilmu pengetahuan .

Salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan saat ini adalah laptop. Laptop adalah PC (personal Computer) yang berukuran sedang dan dapat dibawa kemana-mana serta bisa ditempatkan di pangkuan pengguna. Fungsi serta manfaat laptop antara lain mengetik serta membuat presentasi, media hiburan, dan menyimpan informasi yang dapat mempermudah pekerjaan (Azis, 2021).

Laptop sebagai teknologi canggih memiliki banyak manfaat dan kegunaan dalam pemanfaatannya khususnya dalam bidang pendidikan. Laptop memiliki beberapa input yang dapat dimanfaatkan antara lain penggunaan laptop sebagai pemutar video ataupun audio, sumber informasi jika terkoneksi dengan internet, penyampaian informasi dengan LCD, proyektor dan berbagai aplikasi yang dapat diterapkan dalam laptop untuk pembelajaran yang efektif dan aktif (Puspitasari, 2019a).

Pemanfaatan laptop dan internet dalam proses belajar mengajar mampu memenuhi kebutuhan beragam gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Seperti yang telah kita ketahui, terdapat berbagai karakter siswa dalam menangkap materi, ada yang lebih efektif dalam menerima materi melalui penglihatan (visual), pendengaran (audio), kinestetik, dan bahkan audio-visual. Jika proses belajar mengajar hanya menitikberatkan pada metode konvensional dengan penggunaan media terbatas, misalnya hanya menggunakan satu jenis media, maka sulit untuk memenuhi kebutuhan pemahaman siswa yang memiliki gaya belajar yang beragam (Zabidi, 2019). Melihat hal tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa dengan beragamnya

karakter siswa dalam menangkap materi membuat guru harus menemukan solusi akan hal tersebut. Dengan hadirnya laptop dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi akan masalah tersebut. Laptop dapat membuat siswa belajar dengan cara melihat, mendengarkan ataupun mendengar dan melihat.

Laptop sebagai teknologi informasi dan media pembelajaran interaktif yang mampu menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, belajar menyenangkan, tidak membosankan dan meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu, keberadaan laptop sangat diperlukan untuk lebih menunjang dalam pembentukan individu yang aktif, berwawasan dan mengikuti perkembangan zaman (Puspitasari, 2019b). Salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan oleh siswa adalah YouTube. Dengan YouTube siswa dapat menonton video yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan

Sebagai media proses belajar mengajar, laptop memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Laptop diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru, peserta didik, dan bahan belajar sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini berfokus untuk mengkaji secara mendalam mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan laptop di kelas IX MTs Ma'had Al-Zaytun dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini peneliti hadir secara langsung ke lapangan sebagai instrument penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di dapat dari hasil wawancara dan data sekunder di dapat dari artikel-artikel dan buku yang sudah ada. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada responden yaitu siswa kelas IX MTs Ma'had Al-Zaytun dan guru bahasa Arab, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan metode analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga hal yaitu, reduksi data dengan pemilihan data kasar yang didapat dari lapangan, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Guzman & Oktarina, 2018). Dalam teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara snowball yaitu pengambilan sampel secara bergilir dari satu responden kepada responden yang lain (Lenaini, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencakup dua hal yaitu mengenai persepsi siswa dan faktor pendukung dan penghambat terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut akan dijabarkan :

1. Persepsi siswa terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Pengertian persepsi berasal dari bahasa Inggris "perception" yang artinya; persepsi, penglihatan, tanggapan yang memiliki arti proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya; atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera (Sumarandak et al., 2021). Adapun persepsi yang didapat oleh peneliti mengenai laptop dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX MTs Ma'had Al-Zaytun terbagi menjadi dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Sebagian besar siswa memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab, hal tersebut dapat dilihat dari ungkapan para siswa yaitu:

- a. Penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab ini mendapat tanggapan dari informan yang sebagian besar menilai bahwa penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab memudahkan mereka dalam mencari arti kosakata bahasa Arab yang mereka tidak tahu. Karena rata-rata dari mereka tidak mempunyai kamus bahasa Arab, maka mereka sangat terbantu dengan adanya google translate yang bisa diakses melalui Wi-Fi yang disediakan sekolah untuk siswa kelas IX MTs Ma'had Al-Zaytun. Pernyataan tersebut didukung oleh teori yang mengatakan bahwa, generasi Z yaitu generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, mereka cenderung mencari jawaban di google atau YouTube (Nadiazari & Palma, 2022) .
- b. Penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab ini juga membuat siswa merasakan kesenangan dan memunculkan rasa semangat yang tinggi saat belajar. Hal ini yang membuat mereka juga mudah dalam memahami pelajaran bahasa Arab dan membuat mereka mendapatkan pembelajaran yang efektif. Pernyataan tersebut didukung oleh teori yang mengatakan bahwa, laptop sebagai teknologi informasi dan media pembelajaran interaktif yang mampu menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, belajar menyenangkan, tidak membosankan siswa saat belajar. Sehingga diperlukan keberadaannya untuk lebih menunjang dalam pembentukan individu yang aktif, berwawasan dan mengikuti perkembangan zaman (Puspitasari, 2019c).
- c. Penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi Aleef Education dapat membuat siswa merasa lebih senang dan tidak membosankan; karena aplikasi tersebut merupakan aplikasi game yang memuat soal-soal dalam bentuk bahasa Arab, hal ini juga membuat siswa menjadi greget dalam menjawab soal-soal tersebut. Pernyataan tersebut didukung oleh teori yang mengatakan bahwa, Alef Education menyediakan berbagai fitur yang sangat canggih yang

disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan menyenangkan. Semua materi pelajaran dapat disampaikan dalam bentuk video, game dan soal-soal interaktif agar siswa dapat merasa terhibur dan dapat memunculkan motivasi siswa untuk belajar .

- d. Penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab, siswa merasa dapat mencari semua yang diinginkan lewat laptopnya; sehingga mereka akan tertarik duluan untuk memulai belajar bahasa Arab menggunakan laptop. Pernyataan tersebut didukung oleh teori yang mengatakan bahwa, penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat menarik perhatian siswa karena teknologi saat ini banyak sekali dikembangkan menyesuaikan penggunaan dan visual yang menarik (Nadiasari & Palma, 2022).
- e. Penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab membantu guru dan siswa ketika guru tidak bisa mengajar secara langsung seperti ketika guru sedang ada keperluan atau kuliah, dengan ini guru dapat memberi tugas melalui google classroom kepada siswa dengan memberi tugas menonton video lalu siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dari materi video tersebut. Pernyataan tersebut didukung oleh teori yang mengatakan bahwa, penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan memiliki manfaat salah satunya sebagai sumber ilmu. Adanya media massa khususnya dalam media elektronik seperti jaringan internet atau laboratorium komputer ini akan sangat membantu siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Dampak dari hal ini adalah guru bukanlah menjadi satu-satunya siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga siswa dalam belajar tidak perlu terlalu berpacu kepada informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa juga dapat mengakses internet untuk mencari materi pelajaran sebanyak-banyaknya (Akbar, 2019).

Adapun persepsi negatif yang dimiliki oleh sebagian kecil siswa kelas IX MTs Ma'had Al-Zaytun yaitu :

- a. Penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi kurang efektif karena menurut mereka, mereka lebih menyukai ketika diajarkan langsung oleh guru bahasa Arabnya.
- b. Penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi kurang efektif juga disebabkan karena membuat mereka menjadi tidak fokus. Hal ini dikarenakan saat guru tidak tegas kepada siswa, maka siswa akan mencari kesempatan untuk membuka sosial media di laptop mereka. Di sisi lain, siswa juga sudah merasa pusing duluan saat melihat soal soal bahasa Arab, yang membuat dirinya mencari hiburan dari

kepusingan tersebut yaitu dengan cara membuka sosial media atau menonton video di YouTube.

- c. Penyebab lain siswa kelas IX MTs Ma'had Al-Zaytun yang memiliki persepsi negatif terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu bisa timbul dari faktor internal, contohnya motivasi dari dalam diri siswa tersebut, kurangnya motivasi siswa dapat mempengaruhi siswa untuk mau belajar bahasa Arab. Pernyataan tersebut didukung oleh teori yang mengatakan bahwa, pengaruh negatif dari teknologi dalam bidang pendidikan terhadap siswa adalah menjadi malas belajar, dengan adanya kemajuan teknologi seharusnya dapat memudahkan siswa dalam belajar; namun pada kenyataannya penggunaan gadget, laptop dengan jaringan internet inilah yang membuat siswa menjadi pribadi yang malas belajar, terkadang banyak diantara mereka yang hanya menghabiskan waktu untuk internetan yang hanya mendatangkan kesenangan semata bukan untuk menambah pengetahuan, seperti bermain game online, facebook, YouTube, instagram, twitter dan lain sebagainya yang berpengaruh terhadap minat belajar (JURNAL).
2. Faktor Penghambat dan Pendukung terhadap Penggunaan Laptop dalam Pembelajaran bahasa Arab
 - a. Faktor Penghambat
 - 1) Dalam penggunaan laptop pada pembelajaran bahasa Arab, sinyal internet merupakan salah satu faktor yang menghambat terjadinya pembelajaran dengan baik. Karena banyaknya siswa kelas IX MTs Ma'had Al-Zaytun yang menggunakan laptop dan pastinya membutuhkan jaringan internet, yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan sinyal Wi-Fi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian di SDN 1 PAGAR AIR ACEH BESAR dalam memanfaatkan IT saat pembelajaran. Arus listrik di sekolah yang tidak normal dan internet yang tidak dapat menjangkau ke seluruh kelas menjadi salah satu faktor penghambat dari penggunaan IT di SDN 1 PAGAR AIR ACEH BESAR (Sahelatua & Vitoria, 2018).
 - 2) Selain itu juga laptop yang digunakan siswa jika tidak sesuai dengan spesifikasi yang diminta pihak sekolah, akan memengaruhi terhubungnya Wi-Fi ke dalam laptop.
 - 3) Sosial Media. Belajar menggunakan laptop memang sangat bagus dalam membantu siswa mencari banyak informasi materi bahasa Arab yang belum diketahuinya, namun jika siswa tersebut tidak bisa menahan dirinya untuk tidak membuka sosial media, maka akan membuatnya terhambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan menjadi kurang efektif.

- 4) Kesulitan untuk mengetik huruf Arab, merupakan salah satunya faktor penghambat penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Faktor Pendukung
- 1) Agar terciptanya suatu pembelajaran yang baik maka diperlukannya pendukung. Seperti belajar bahasa Arab menggunakan laptop, tentunya tidak akan berjalan jika tidak memiliki sebuah laptop. Untuk siswa kelas IX MTs Ma'had Al-Zaytun, mereka memiliki orang tua sebagai pendukung mereka, yaitu dengan mampu membelikan laptop kepada anaknya saat diperlukan di sekolah.
 - 2) Memiliki Tim IT. Saat pembelajaran, jika ada siswa yang laptopnya bermasalah, seperti officenya belum diupgrade atau hal lainnya, maka tim IT lah yang akan membantu masalah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat dua persepsi mengenai penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab. Pertama, penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki persepsi positif bagi sebagian besar siswa, hal ini karena siswa merasa mendapat kemudahan dalam mempelajari bahasa dan membuat siswa lebih semangat belajar. Bagi sebagian kecil siswa yang memiliki persepsi negatif, mereka menganggap bahwa dengan belajar bahasa Arab menggunakan laptop membuat mereka menjadi tidak fokus untuk belajar dan mendengarkan guru, hal ini terjadi karena mereka dapat membuka sosial media disaat guru tidak mengawasi siswa dengan baik. Dari dua persepsi di atas, peneliti menarik satu garis besar bahwa siswa dominan memiliki persepsi positif terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua, faktor penghambat dari penggunaan laptop dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sinyal internet yang tidak stabil, kesulitan dalam mengetik huruf Arab dan adanya kesempatan untuk membuka sosial media. Adapun faktor pendukung yaitu kesedian orang tua dalam membelikan laptop siswa dan adanya tim IT untuk membantu jika laptop siswa bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2019). Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2927>
- Azis, A. (2021). Pemanfaatan Laptop Gadget dan Printer (Laga Pinter) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Segi Empat Siswa Kelas VII K SMP Negeri 5 Kendari. *Jurnal*

- Didaktika Pendidikan Dasar, 5(3), 867–886. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.342>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Firinta Togatorop, Daulat Nathanael Banjarnahor, & Doris Yolanda Saragih. (2022). Sosialisasi Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Sekolah Dasar (SD) Swasta HKI 3 Pemantangsiantar: Socialization of the Effect of Technology in Education in the Era of Globalization in Private Elementary Schools (SD) HKI 3 Pemantangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 68–76.
<https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.232>
- Guzman, K. C., & Oktarina, N. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. 6(1).
- Nadiasari, E., & Palma, D. I. (2022). Membelajarkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Generasi Z. 3(1).
- Novita, A., & Munawir, M. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378–1386. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>
- Puspitasari, Y. (2019). Laptop Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Interaktif di Sekolah Dasar.
- Sahelatua, L. S., & Vitoria, L. (2018). Kendala Guru Memanfaatkan Media It Dalam Pembelajaran Di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar. 3.
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2022). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. 3(1).
- Sumarandak, M. E. N., Tungka, A. E., & Egam, P. P. (2021). *Jurnal Spasial* Vol. 8. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 8(2).
- Zabidi, A. (2019). Kreatifitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran PAI Di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang.